

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang dilakukan dengan penerapan analisis deskriptif dan verifikatif, serta pemanfaatan regresi linier sederhana dalam mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan utang (studi pada generasi milenial di Kota Bandung), kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- a. Gambaran dari variabel literasi keuangan dapat ditunjukkan dengan lima indikator yang terdiri dari pengetahuan umum keuangan, tabungan, pinjaman, asuransi dan investasi. Ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan yang dimiliki oleh responden sudah memiliki penilaian yang baik. Indikator yang memiliki persentase penilaian yang paling tinggi adalah indikator investasi sedangkan indikator yang memiliki persentase penilaian paling rendah adalah indikator pengetahuan umum keuangan dan tabungan.
- b. Gambaran dari variabel perilaku pengelolaan utang dapat ditunjukkan dengan tiga indikator yang terdiri dari konsumsi, manajemen arus kas, dan manajemen kredit. Diketahui bahwa sebagian besar responden dari generasi milenial di Kota Bandung telah menunjukkan tindakan yang baik dalam mengelola utangnya karena skor variabel ini berada dalam kategori sangat baik. Indikator yang memiliki persentase penilaian yang paling tinggi adalah indikator manajemen arus kas sedangkan indikator yang memiliki persentase penilaian paling rendah adalah indikator konsumsi.
- c. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan utang pada generasi milenial di Kota Bandung yang dibuktikan pada hasil pengolahan Uji F dan Uji t. Dalam penelitian ini juga memperlihatkan bahwa nilai berdistribusi secara normal serta terdapat hubungan antara variabel independen dan dependen sebagai syarat kelayakan model regresi linier sederhana.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Rekomendasi Hasil Penelitian

Dari temuan penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi terkait hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan, yakni:

- a. Indikator dari variabel literasi keuangan yang memiliki penilaian paling rendah adalah pengetahuan umum keuangan dan tabungan. Untuk meningkatkan pengetahuan umum tentang keuangan diharapkan generasi milenial di Kota Bandung dapat dicapai melalui berbagai langkah. Pertama, mengikuti kursus atau pelatihan *online* maupun *offline* yang menyediakan materi tentang manajemen keuangan, tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi. Kedua, membaca buku, artikel, dan sumber informasi terpercaya tentang topik keuangan untuk memperluas wawasan. Ketiga, terlibat dalam diskusi dengan ahli keuangan atau teman yang memiliki pengetahuan lebih, sehingga mendapatkan perspektif beragam tentang konsep keuangan yang penting. Selain itu, untuk meningkatkan pengetahuan tentang tabungan, generasi milenial di Kota Bandung dapat melakukan beberapa hal, yakni dapat memulai dengan membuat anggaran yang terinci untuk memahami pendapatan dan pengeluaran. Kedua, baca dan cari informasi tentang jenis-jenis rekening tabungan yang tersedia serta manfaat dan risikonya. Terakhir, eksplorasi aplikasi atau alat *online* yang membantu melacak perkembangan tabungan dan memberikan wawasan tentang bagaimana dapat mengoptimalkan tabungan secara efektif.
- b. Indikator dari variabel perilaku pengelolaan utang yang memiliki penilaian paling rendah adalah konsumsi. Generasi milenial di Kota Bandung dapat memulai dengan membuat anggaran yang ketat dan jelas untuk mengendalikan pengeluaran, dengan fokus pada memprioritaskan kebutuhan dasar sebelum mengalokasikan anggaran untuk keinginan atau barang mewah. Selain itu, juga dapat menghindari utang yang hanya digunakan untuk konsumsi atau keinginan yang tidak mendesak, serta berkomitmen untuk membayar utang tepat waktu. Selanjutnya, pendekatan berbasis pendidikan finansial seperti menghadiri seminar atau kursus keuangan dapat membantu memahami lebih baik bagaimana mengelola uang dengan bijaksana, sehingga meminimalkan risiko utang berlebihan dan mencapai stabilitas keuangan yang lebih baik.

- c. Hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan utang, maka dari itu peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada generasi milenial di Kota Bandung, yaitu untuk mengoptimalkan pengaruh ini, disarankan untuk melibatkan diri dalam pendidikan keuangan, baik melalui kursus, bahan bacaan, atau sumber daya online. Memahami konsep dasar seperti suku bunga, jenis-jenis utang, dan implikasi pembayaran utang dalam jangka panjang dapat membantu individu membuat keputusan berutang yang lebih bijaksana. Terlibatlah dalam perencanaan keuangan secara terstruktur, termasuk membuat anggaran, merencanakan pembayaran utang, dan mengidentifikasi tujuan finansial jangka panjang. Dengan literasi keuangan yang lebih baik, individu dapat menghindari risiko berutang berlebihan, memilih opsi utang yang sesuai, dan menjaga keseimbangan antara kebutuhan dan keinginan finansial dalam jangka panjang.

5.2.2 Rekomendasi Hasil Penelitian pada Pendidikan Bisnis

Pendidikan merupakan segala usaha dan sarana yang memungkinkan masyarakat mengembangkan potensi individu dalam aspek keagamaan dan spiritualitas, pengaturan diri, moralitas, kecerdasan, etika yang tinggi, dan keterampilan yang diperlukan sebagai anggota dan warga masyarakat. Pendidikan juga merupakan usaha untuk membentuk individu seutuhnya yang berkembang jasmani dan rohani, sehat, dan berkepribadian luhur. Merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara."

Universitas Pendidikan Indonesia sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia, didirikan dengan tujuan mendidik individu yang memiliki religiositas, bekal pendidikan yang kuat, dan pengetahuan yang luas. Salah satu tujuan dari program Pendidikan Bisnis di universitas ini adalah untuk memajukan sektor pendidikan, khususnya dalam ranah bisnis. Para lulusan dari program Pendidikan Bisnis dipersiapkan dengan baik untuk berkarier sebagai para

profesional, pengusaha, atau pendidik. Dalam konteks ini, penting bagi pendidik untuk menunjukkan sikap yang sejajar dengan harapan menjadi seorang guru yang mampu membentuk generasi profesional di bidangnya, utamanya melalui jalur pendidikan formal yang dapat diikuti melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) juga memiliki peran vital dalam rangkaian pendidikan ini.

Penelitian ini diharapkan memiliki dampak yang nyata dalam ranah bisnis dengan memberikan saran atau masukan mengenai bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan utang. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan utang. Oleh karena itu, lembaga pendidikan, organisasi, dan/atau perusahaan diharapkan dapat membantu mahasiswa agar menuju pengembangan inovatif dalam produk atau layanan, dengan tujuan meningkatkan mutu serta memberikan pengalaman yang lebih unggul. Sebagai akibat langsung dari temuan ini dapat diimplementasikan ke dalam dunia Pendidikan Bisnis bahwa bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan utang.